

III. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pemberian sari buah markisa ungu (*Passiflora edulis var edulis*) berbagai dosis tidak berpengaruh positif terhadap kadar kreatinin serum tikus putih (*Rattus norvegicus*) model DM.
2. Pemberian sari buah markisa ungu (*Passiflora edulis var edulis*) dosis bertingkat dapat meningkatkan kadar kreatinin serum tikus putih (*Rattus norvegicus*) model DM.
3. Pemberian sari buah markisa ungu (*Passiflora edulis var edulis*) berbagai dosis berpotensi nefrotoksik sehingga meningkatkan kadar kreatinin serum tikus putih (*Rattus norvegicus*) model DM.

B. Saran

1. Perlu dilakukan pengukuran kadar kreatinin serum dan laju filtrasi glomerulus secara berkala untuk mengetahui adanya efek nefrotoksik.
2. Diperlukan penelitian mengenai komponen zat aktif sari buah markisa ungu (*Passiflora edulis var edulis*) yang berpotensi sebagai zat nefroprotektif maupun nefrotoksik. Hal ini dapat dilakukan melalui uji toksisitas yaitu dengan menambah kelompok tikus sehat, serta sari buah markisa ungu (*Passiflora edulis var edulis*) dalam berbagai dosis dan durasi perlakuan.
3. Dibutuhkan skrining fitokimia sari buah markisa ungu (*Passiflora edulis var edulis*) yang berasal dari daerah Wonosobo sebelum digunakan sebagai bahan

penelitian untuk memastikan kandungan dan kadar berbagai senyawa yang dominan di dalamnya.

